

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
REVITALISASI GEDUNG JUANG 45 PATI SEBAGAI
GALERI DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURAL*



Disusun sebagai salah satu kelengkapan dalam menyelesaikan Strata 1
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
Naufal Nurdias Hananta
NIM. D300200231

Dosen Pembimbing :
Ir. Samsudin Raidi, M.Sc
NIK. 652

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2024

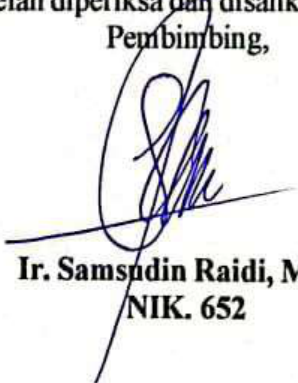
**LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

JUDUL	: Revitalisasi Gedung Juang 45 Pati sebagai Galeri dengan Pendekatan Eco-Cultural
PENULIS	: NAUFAL NURDIAS HANANTA
NIM	: D300200231

**Disetujui untuk disidangkan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Telah diperiksa dan disahkan oleh :
Pembimbing,


**Ir. Samsudin Raidi, M.Sc,
NIK. 652**

LEMBAR PENILAIAN KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	: Revitalisasi Gedung Juang 45 Pati sebagai Galeri dengan Pendekatan Eco-Cultural
PENULIS	: NAUFAL NURDIAS HANANTA
NIM	: D300200231

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal ...17 Juli 2024
Dinyatakan lulus dengan nilai angka/huruf 68,4/B *DN*

Surakarta, 15 Agustus 2024

Pembimbing : Ir. Samsudin Raidi, M.Sc

Penguji I : Ir. Nurhasan, M.T

Penguji II : Dr. Rini Hidayati, S.T., M.T

Mengetahui



(Ir. Rois Fathoni, S.T., M.Sc, Ph.D)
NIK. 892

Ketua Program Studi Arsitektur



(Dr. Ir. Nur Rahmawati Syamsiyah, S.T., M.T)
NIK. 720

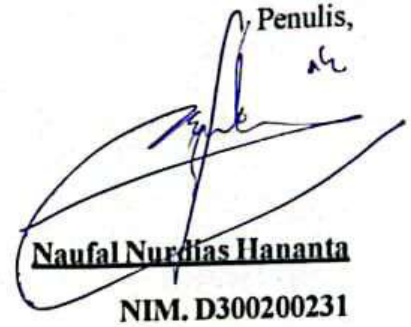
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan demikian, sebagai penulis, saya menyatakan bahwa Tugas Akhir atau Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) ini adalah karya unik yang belum pernah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta atau lembaga pendidikan lainnya. Saya memastikan bahwa tidak ada karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain selain yang telah saya referensikan secara eksplisit dalam teks dan daftar pustaka.

Jika nantinya terungkap adanya kesalahan dalam pernyataan tersebut, saya sebagai penulis akan menanggung seluruh tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta, 15 Agustus 2024

Penulis,



Naufal Nurdias Hananta
NIM. D300200231

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi saya kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) berjudul "Revitalisasi Gedung Juang 45 Pati sebagai Galeri dengan Konsep Eco-Cultural." Untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) dalam Program Studi Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, seseorang harus menyusun laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) ini.

Penulis sangat berterima kasih atas bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak selama proses penyusunan dan pelaksanaan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) ini.

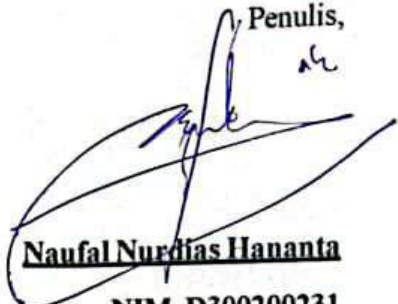
1. Penulis bersyukur kepada Allah SWT karena telah memberinya nikmat, karunia, dan kesejahteraan yang memungkinkan penulis menyelesaikan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dengan baik dan lancar.
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarganya, terutama kedua orang tuanya, yang selalu membantunya dengan dukungan material dan spiritual sehingga dia dapat menyelesaikan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dengan lancar.
3. Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiyah, S.T., M.T. Selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Fadhilla Tri Nugrahaini, ST., M.Sc., sebagai koordinator Tugas Akhir dalam Program Studi Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
5. Bapak Ir. Samsudin Raidi M.Sc, Sebagai pembimbing dalam penulisan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang telah memberikan panduan dan masukan selama proses penyusunan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA).

6. Semua dosen dari Program Studi Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang telah memberikan bantuan dan berbagi ilmu selama proses perkuliahan.
7. Rekan-rekan saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA).

Penulis menyadari bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menerima saran dan kritik yang konstruktif. Penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang terlibat. *Wassalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh*

Surakarta, 15 Agustus 2024

Penulis,



Naufal Nurdias Hananta
NIM. D300200231

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1. Deskripsi	13
1.2. Latar Belakang	14
1.3. Rumusan Masalah.....	20
1.4. Tujuan dan Sasaran	21
1.5. Lingkup Pembahasan	21
1.6. Metode pembahasan.....	21
1.7. Sistematika Penulisan	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. Revitalisasi.....	24
2.1.1. Definisi Revitalisasi.....	24
2.1.2. Pengertian Kawasan Revitalisasi	26
2.1.3. Klasifikasi Revitalisasi	27
2.1.4. Tahapan Revitalisasi	28
2.2. Tinjauan Kebijakan Daerah	29
2.2.1. Penetapan Gedung Juang 45 sebagai Cagar Budaya	29
2.2.3 Rencana Tata Ruang Wilayah Revitalisasi Gedung Juang Pati.....	31
2.3. Galeri.....	33
2.3.1 Pengertian Galeri	33
2.3.2 Klasifikasi Galeri	34
2.3.3 Klasifikasi Jenis Kegiatan pada Galeri	36
2.3.4 Standar Kebutuhan Ruang	37
2.3.5 Prinsip Perancangan Ruang Galeri	38
2.3.6 Persyaratan Khusus.....	38
2.3.7 Sirkulasi Ruang.....	40
2.3.8 System Pencahayaan.....	42
2.4. Teori Eco Cultural.....	44

2.5. Studi Kasus	46
2.5.1 Gedung Juang 45 Tambun, Bekasi	46
2.5.2 Galeri Nu Art, Bandung.....	48
2.5.3 Kesimpulan Studi Kasus	50
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERENCANAAN	56
3.1. Gambaran Umum Kabupaten Pati	56
3.2. Gambaran Umum Kecamatan Pati.....	61
3.3. Gambaran Khusus Gedung Juang 45	62
3.3.1. Peraturan daerah terkait lokasi dan teknis bangunan.....	63
3.4. Data Site.....	64
3.5. Evaluasi Purna Huni (EPH)	68
3.6. Gagasan Perancangan	68
BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	71
4.1. Analisa dan Konsep Makro.....	71
4.1.1 Analisa Kawasan Site	71
4.1.2 Konsep Kawasan Site	72
4.2. Analisa dan Konsep Mikro	73
4.2.1. Analisa dan Konsep Iklim.....	73
4.2.2. Analisa dan Konsep View.....	74
4.2.3. Analisa dan Konsep Kebisingan	75
4.2.4. Analisa dan Konsep Curah Hujan.....	76
4.2.5. Analisa dan Konsep Lansekap dan Vegetasi	78
4.2.7. Analisa dan Konsep Ruang.....	81
4.2.8. Analisa dan Konsep Massa	94
4.2.9. Analisa dan Konsep Arsitektur	95
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek-aspek yang mempengaruhi revitalisasi	26
Tabel 2. Sirkulasi Pencapaian	40
Tabel 3. Konfigurasi Jalur Sirkulasi.....	41
Tabel 4. Kesimpulan Studi Kasus	50
Tabel 5. View Batas-batas Site	65
Tabel 6. Evaluasi Purna Huni.....	68
Tabel 7. Analisa Kebutuhan Ruang Utama.....	82
Tabel 8. Analisa Kebutuhan Ruang Pengelola.....	83
Tabel 9. Analisa Kebutuhan Ruang Penunjang	83
Tabel 10. Analisa Kebutuhan Ruang <i>Service</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bukti Museum di Pati.....	20
Gambar 2. Gedung Juang 45 Tambun.....	33
Gambar 3. Pencahayaan Ruang.....	42
Gambar 4. Teknik Pendistribusian Cahaya.....	43
Gambar 5. Kondisi Tampak Muka Gambar 6. Kondisi Sebelah Timur	46
Gambar 7. Kondisi Tampak Gambar 8. Kondisi Depan.....	46
Gambar 9. Lokasi Site.....	47
Gambar 10. Bangunan LPPA Tarbiyah Gambar 11. Dinas DamKar.....	47
Gambar 12. Peta Kabupaten Pati	56
Gambar 13. Lokasi Tapak.....	64
Gambar 14. Lokasi Fasilitas tapak.....	71
Gambar 15. Analisa matahari.....	73
Gambar 16. Analisa View	74
Gambar 17. Analisa kebisingan	75
Gambar 18. Alur Kegiatan Pengunjung	81
Gambar 19. Alur Kegiatan Pengelola	81
Gambar 20. Gedung Juang 45 Pati.....	94
Gambar 21. Gedung Juang 45 Pati.....	95
Gambar 22. Langgam Arsitektur Indis.....	96
Gambar 23. Interior Gedung Juang 45 Pati.....	97
Gambar 24. Ilustrasi interior galeri	97
Gambar 25. Pondasi Telapak	98
Gambar 26. Rangka Atap.....	99
Gambar 27. Jaringan Air Bersih.....	99
Gambar 28. Jaringan Air Kotor.....	100
Gambar 29. Jaringan Kelistrikan.....	100
Gambar 30. Tanaman rendah	101
Gambar 31. Rumput gajah mini	102
Gambar 32. tanaman keladi.....	102

REVITALISASI KAWASAN GEDUNG JUANG 45 PATI SEBAGAI GALERI DENGAN PENDEKATAN *ECO- CULTURAL*

Naufal Nurdias Hananta

Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: d300200231@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Dalam konteks pembangunan gedung Juang 45 di Pati, Indonesia, proyek tersebut menjadi penting karena memperjuangkan sejarah dan nilai-nilai patriotisme yang tercermin dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Gedung ini bukan hanya menjadi simbol fisik, tetapi juga mewakili semangat dan dedikasi para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan bangsa. Oleh karena itu, desain dan konstruksi gedung ini harus mencerminkan kebesaran dan kekuatan semangat perjuangan yang ada dalam sejarah bangsa. Tujuan utama dari proyek ini adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk menghormati dan mengenang perjuangan para pahlawan, serta menyediakan fasilitas untuk kegiatan yang mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap sejarah nasional. Namun, dalam proses perancangan, muncul beberapa permasalahan terkait dengan mengintegrasikan teknologi terkini seperti Internet of Things (IoT) dan sistem manufaktur adaptif ke dalam desain bangunan yang responsif terhadap kebutuhan masa kini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, konsep desain yang diusulkan adalah mengintegrasikan teknologi IoT ke dalam infrastruktur bangunan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan memfasilitasi pengalaman pengunjung yang lebih interaktif dan terkoneksi.

Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk menciptakan ruang yang memungkinkan untuk memperingati dan menghormati perjuangan pahlawan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mendorong pemahaman dan apresiasi terhadap sejarah bangsa. Namun, dalam proses perancangan, muncul beberapa permasalahan terkait dengan mengintegrasikan teknologi terkini seperti Internet of Things (IoT) dan sistem manufaktur adaptif ke dalam desain bangunan yang responsif terhadap kebutuhan masa kini. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam desain dan konstruksi gedung ini, termasuk penggunaan material ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pemanfaatan sumber daya lokal. Integrasi teknologi canggih seperti IoT juga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan gedung, termasuk pemantauan dan kontrol sistem utilitas, keamanan, dan kenyamanan pengguna.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, konsep desain yang diusulkan adalah mengintegrasikan teknologi IoT ke dalam infrastruktur bangunan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan memfasilitasi pengalaman pengunjung yang lebih interaktif dan terkoneksi. Selain itu, sistem manufaktur adaptif akan diterapkan dalam proses konstruksi untuk meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas terhadap perubahan kebutuhan proyek serta untuk memastikan kualitas dan keamanan bangunan yang terjamin. Oleh karena itu, tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan sebuah bangunan yang bukan hanya berperan sebagai lambang sejarah, melainkan juga sebagai pusat kegiatan interaktif dan pembelajaran yang aktif. Integrasi teknologi dan keberlanjutan dalam desain dan konstruksi gedung ini menjadi landasan utama untuk memastikan bahwa gedung Juang 45 di Pati tidak hanya memenuhi kebutuhan masa kini, tetapi juga menjadi warisan berharga untuk generasi mendatang.

Kata Kunci: Kabupaten Pati, Gedung Juang 45, Revitalisasi, konsep Eco Cultural.

REVITALISASI KAWASAN GEDUNG JUANG 45 PATI SEBAGAI GALERI DENGAN PENDEKATAN ECO- CULTURAL

Naufal Nurdias Hananta

Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: d300200231@student.ums.ac.id

ABSTRACT

In the context of the construction of the Juang 45 building in Pati, Indonesia, the project became important because it championed the history and values of patriotism reflected in Indonesia's struggle for independence. The building is not only a physical symbol, but also represents the spirit and dedication of the heroes who fought for the nation's independence. Therefore, the design and construction of this building must reflect the greatness and strength of the spirit of struggle that exists in the nation's history. The main objective of the project is to create a space that allows for commemorating and honoring the struggle of heroes as well as facilitating activities that encourage understanding and appreciation of the nation's history. However, during the design process, several issues arose related to integrating the latest technologies such as the Internet of Things (IoT) and adaptive manufacturing systems into a building design that is responsive to today's needs. In addressing these issues, the proposed design concept is to integrate IoT technologies into the building infrastructure to improve management efficiency and facilitate a more interactive and connected visitor experience.

The main objective of the project was to create a space that allows for the commemoration and honor of heroes and facilitate activities that encourage understanding and appreciation of the nation's history. However, during the design process, several issues arose related to integrating the latest technologies such as the Internet of Things (IoT) and adaptive manufacturing systems into a building design that is responsive to today's needs. In addition, it is important to consider sustainability aspects in the design and construction of this building, including the use of environmentally friendly materials, energy efficiency, and utilization of local resources. The integration of advanced technologies such as IoT can also improve the efficiency of building management, including monitoring and control of utility systems, security, and user comfort.

To address these issues, the proposed design concept is to integrate IoT technology into the building infrastructure to improve management efficiency and facilitate a more interactive and connected visitor experience. In addition, an adaptive manufacturing system will be applied in the construction process to increase flexibility and responsiveness to the changing needs of the project as well as to ensure the guaranteed quality and safety of the building. Thus, the result of this design is expected to create a building that not only functions as a historical monument, but also as a dynamic center of interaction and learning. The integration of technology and sustainability in the design and construction of this building is the main foundation to ensure that the Juang 45 building in Pati not only meets the needs of the present, but also becomes a valuable legacy for future generations.

Keywords: Kabupaten Pati, Gedung Juang 45, Revitalization, Eco Cultural concep.